

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 1 November 2022 sampai 3 November 2022 pada Tn.A dengan Penerapan Teknik Distraksi Mendengarkan Musik Klasik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Pasien Dengan *Post Orif Humerus Sinistra* Di Ruang Cempaka 2 RSUD Sleman Yogyakarta”.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Sumber data berasal dari klien, keluarga klien, rekam medis, dan tenaga kesehatan. Hasil pengkajian Tn.A ditemukan bahwa keluhan utama klien adalah nyeri, nyeri bertambah jika digunakan untuk bergerak, nyeri terasa berdenyut, nyeri dibagian tangan kiri dan tidak menjalar, skala nyeri enam, nyeri hilang timbul. Hasil pemeriksaan radiologi didapatkan bahwa klien mengalami fraktur kominutif humerus pars tertia distal, aposisi dan alignment kurang. Tangan kiri klien dibalut dengan elastis perban dan terpasang dengan *arm sling*. Pemeriksaan fisik dibagian tangan kiri didapatkan bahwa warna bagian ujung lengan sampai jari-jari tangan terlihat keunguan dan membengkak. Tekstur kulit tampak kasar dan kering.

Pemeriksaan kekuatan otot didapatkan tangan kiri tiga tangan kanan lima dan kedua kaki adalah lima. Pergerakan dan mobilisasi klien terbatas. Kondisi fisik klien lemah dan setelah operasi gerakannya menjadi terbatas. Hasil pengkajian skala ketergantungan didapatkan bahwa klien termasuk dalam ketergantungan partial. Kebutuhan perawatan diri klien dibantu sebagian oleh perawat dan keluarga.

2. Diagnosis keperawatan yang muncul berjumlah empat yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : prosedur operasi, gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis gesekan, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang dan defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun penulis berdasarkan pada pedoman buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (Tim Pokja SIKI DPP PPNI 2018) serta berdasarkan penerapan dari *evidence based nursing*. Intervensi yang disusun yaitu manajemen nyeri, perawatan luka, dukungan mobilisasi, dan dukungan perawatan diri.
4. Implementasi yang sudah dilakukan untuk diagnosa keperawatan utama nyeri berdasarkan *evidence based practise* adalah teknik distraksi mendengarkan musik klasik selama 15-20 menit dengan frekuensi dua kali dalam sehari selama tiga hari. Hasil perubahan kondisi klien setelah diberikan teknik distraksi mendengarkan musik klasik, didapatkan hasil pada hari pertama skala nyeri enam menjadi lima, pada hari kedua dengan skala lima menjadi empat dan pada hari ketiga dengan skala empat tetap

menjadi empat. Faktor yang memengaruhi pada penerapan teknik distraksi salah satunya faktor lingkungan seperti cahaya lampu, kebisingan dan kunjungan terlalu banyak.

5. Proses akhir dalam sebuah asuhan keperawatan adalah evaluasi keperawatan. Asuhan keperawatan yang dilakukan selama tiga hari dari tanggal 1-3 November 2022 didapatkan bahwa ketiga diagnosis keperawatan teratasi sebagian. Pada diagnosis nyeri akut dikatakan teratasi sebagian karena target awal keluhan nyeri empat yang teratasi hanya tiga, diagnosis gangguan integritas kulit dikatakan teratasi sebagian karena target awal kerusakan lapisan kulit lima yang teratasi empat, diagnosis gangguan mobilitas fisik dikatakan teratasi sebagian karena target awal gerakan terbatas empat yang teratasi hanya tiga.
6. Faktor yang mendukung dalam hal ini adalah sikap klien dan keluarga yang kooperatif, semangat klien untuk sembuh, peran keluarga yang aktif dalam membantu merawat klien serta tindakan keperawatan yang mudah dipahami dan dilakukan. Kondisi Tn.A sudah cukup baik dari sebelumnya sehingga pada hari Kamis (3/11/2022) klien diperbolehkan pulang. Sebelum pulang penulis memberikan *healt education* meliputi: menganjurkan klien untuk rutin kontrol, menganjurkan untuk mendengarkan musik klasik jika mengalami nyeri, menganjurkan klien untuk makan yang tinggi protein, menganjurkan untuk tetap mobilisasi di rumah dan menganjurkan klien untuk mengkonsumsi obat yang telah diberikan dengan benar waktu dan sampai obat habis.

7. Pendokumentasian yang digunakan adalah POR (*Problem Oriented Record*) menggunakan SOAP (subjek, objek, analisa, *planning*). Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan proses keperawatan meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, dan evaluasi keperawatan. Semua tindakan keperawatan maupun kolaborasi yang sudah diberikan kepada klien beserta respon yang dirasakan klien dicatat dan didokumentasikan ke dalam catatan perkembangan klien. Semua pendokumentasian menyertakan nama, tanda tangan, tanggal, dan jam dilakukannya tindakan sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat perawat.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga Kelolaan

Diharapkan ketika klien pulang ke rumah dapat menerapkan teknik distraksi mendengarkan musik selama 15-20 menit ketika merasa kurang nyaman karena nyeri, serta keluarga klien dapat menerapkan latihan rentang gerak untuk mencegah atrofi otot, kekakuan sendi, dan meningkatkan kekuatan otot.

2. Bagi Perawat di Bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman

Diharapkan perawat dapat menggunakan teknik distraksi mendengarkan musik klasik yang nantinya dapat di terapkan kepada klien untuk mengurangi intensitas nyeri. Perawat dapat menggunakan referensi literatur dan mengakses jurnal dan penelitian terbaru yang nantinya bisa diterapkan ke klien berdasarkan pada *evidence based nursing*.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang mahasiswa dalam pembelajaran muskuloskeletal, meningkatkan *e-journal* untuk memperoleh literatur, dan memperbanyak buku tentang keperawatan medikal bedah yaitu sistem muskuloskeletal.